

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo (2012) penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau mengumpulkan data sekaligus pada suatu saat.(38)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012)(39). Pada penelitian ini populasinya adalah ibu yang memiliki bayi berusia 6 bulan sampai 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kuwarasan yaitu sebanyak 174.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampel dengan cara purposive sampling. Pengambilan sampel dengan cara purposive sampling didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012)(39).

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

- a) Ibu yang menetap di wilayah kerja Puskesmas Kuwarasan.
- b) Ibu sehat fisik dan mental.
- c) Bayi dalam keadaan sehat.
- d) Ibu yang bersedia menjadi responden.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Ibu dengan kondisi patologis yang tidak dapat menyusui bayinya (kanker payudara, HIV).
- b) Ibu yang mempunyai bayi dengan kondisi patologis (gangguan kongenital, gangguan pencernaan).

b. Besar Sampel

Besarnya sampel dihitung dengan menggunakan rumus besaran sampel menurut Slovin, (Nursalam, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan (0,1)

Jumlah sampel dalam penelitian ini

$$\begin{aligned} n &= \frac{147}{1 + 147 (0,1)^2} \\ &= \frac{147}{2,47} \\ &= 59,51 \end{aligned}$$

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kuwarasan.

2. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari- April 2023.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel bebas adalah dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pemberian ASI eksklusif.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini yaitu pendidikan, pekerjaan dan penghasilan keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variable yang diamati (Sugiyono, 2010).

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara	Kategori	Skala
-----------	-----------------	-----------------------------	-------------	-----------------	--------------

Ukur					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Variabel Independen : Dukungan Keluarga	Unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal disuatu tempat dibawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Aspek dukungan keluarga yang dimaksud meliputi: 1. Dukungan Emosional 2. Dukungan Informasi 3. Dukungan Instrumental 4. Dukungan Appraisal atau Penilaian	Kuisisioner	0. Tidak Mendukung, jika skor <45 1. Cukup Mendukung, jika skor 45-62 2. Sangat Mendukung, jika skor ≥63 (Saifuddin Azwar, 2012:150)	Ordinal
2	Variabel Dependen: Pemberian ASI Eksklusif	Proses menyusui bayi hanya dengan ASI saja sampai usia enam bulan oleh responden	Kuisisioner	0. Eksklusif, jika ibu menyusui selama 6 bulan pertama tanpa tambahan cairan lain 1. Non Eksklusif, jika ibu menyusui selama 6 bulan pertama disertai dengan cairan/makanan tambahan (Utami Roesli, 2009)	Nominal
Variabel Luar					
3	Pendidikan	Tingkat sekolah formal yang pernah diselesaikan menurut pengakuan ibu	Kuesioner	1. Tinggi (≥ SMA/ SMK) 2. Rendah (< SMA/ SMK)	Nominal
4	Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan untuk Memperoleh penghasilan/ uang	Kuesioner	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	Nominal

		pada saat bayi umur 0-6 bulan menurut pengakuan ibu.				
4.	Penghasilan keluarga	Jumlah penghasilan dari seluruh anggota keluarga rata-rata per bulannya pada saat bayi umur 0-6 bulan menurut pengakuan ibu.	uang	Kuesioner	Rendah (bila jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulannya < Rp. 1.337.650,00 2. Tinggi (bila jumlah rata-rata pendapatan keluarga per bulannya \geq Rp. 1.337.650,00	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Pengambilan data primer dalam penelitian ini diambil dengan wawancara menggunakan kuisisioner pada responden. Data yang diambil/dikumpulkan meliputi dukungan keluarga mengenai ASI eksklusif dan pemberian ASI eksklusif.

G. Instrumen Bahan Penelitian

Kuesioner yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Kuesioner dalam penelitian ini memodifikasi kuesioner dari penelitian Ida dan Irianto (2011) dengan pengembangan pada tiap item pertanyaan.

1. Kuesioner tentang Pemberian ASI Eksklusif

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur perilaku pemberian ASI eksklusif. Responden diminta untuk menyatakan perilaku terhadap isi pernyataan dalam dua macam kategori jawaban yaitu jika pernyataan

favourable/ mendukung pemberian ASI eksklusif, maka jika melakukan (Ya) mendapat skor 1, tidak melakukan (Tidak) mendapat skor 0. Pernyataan unfavourable/ tidak mendukung pemberian ASI eksklusif, maka jawaban “Ya” mendapat skor 0 dan “Tidak” mendapat skor 1. Pemberian bobot skor untuk masing-masing pernyataan yang dinyatakan valid dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Nomor Soal
		Favourable	Unfavourable		
1	Waktu pemberian ASI	-	13	1	11
2	Pemberian bahan tambahan cairan lain seperti susu formula, air tajin, madu, air teh, dan air putih.	3, 4, 6	2, 5	5	1, 2, 3, 4, 5
3	Pemberian tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, sayur, biskuit, dan bubur nasi	8	7, 10, 11	4	6, 7, 8, 9
4	Pemberian ASI ketika ibu meninggalkan bayi.	12	-	1	10

2. Kuesioner tentang Dukungan Keluarga

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif akan dinilai dengan skala Likert. Responden diminta untuk menyatakan kesetujuannya terhadap isi pernyataan dalam lima macam kategori jawaban yaitu jika pernyataan favourable/ mendukung pemberian ASI eksklusif, maka pendapat selalu (SL) mendapat skor 5, sering (SR) mendapat skor 4, kadang-kadang (KD) mendapat skor 3, pernah (P) mendapat skor 2, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 1. Pernyataan unfavourable/ tidak mendukung

pemberian ASI eksklusif, maka pendapat selalu (SL) mendapat skor 1, sering (SR) mendapat skor 2, kadang-kadang (KD) mendapat skor 3, pernah (P) mendapat skor 4, dan tidak pernah (TP) mendapat skor 5. Pemberian bobot skor untuk masing-masing pernyataan yang dinyatakan valid dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Keluarga terhadap Pemberian ASI Eksklusif

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item	Nomor Soal
		Favourable	Unfavourable		
1	Mendengarkan dan bersikap terbuka	-	1	1	1
2	Mengurangi putus asa, rendah diri, dan rasa keterbatasan yang dimiliki	4	5	2	4, 5
3	Sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan	10	-	1	10
4	Ekspresi kasih sayang dan perhatian	6	9	2	6, 9
5	Saling mendukung Dan membangkitkan Semangat	2, 7, 8	3	4	2,3,7, 8
6	Keluarga memberikan petunjuk	11	13, 17	3	11, 13, 17
7	Keluarga berfungsi sebagai pengumpul dan penyebar informasi	-	12, 14	2	12,14
8	Keluarga memberikan nasehat atau penjelasan	15, 18	16, 19, 20	5	15,16,18 ,19,20
9	Keluarga Memberikan makanan.	21	29	2	21, 29

10	Menyumbangkan tenaga untuk merawat ibu dan bayi.	23	22, 25	3	22,23, 25
11	Keluarga memberikan sumbangan dana	-	26	1	26
12	Menyediakan fasilitas yang diperlukan	27,28	-	2	27, 28
13	Keluarga melayani dan membantu ibu.	24, 30		2	24,30
14	Penguatan (pembenaran) untuk menyusui dan penilaian yang positif	31,32, 39	-	3	31,32, 39
15	Pemberian umpan balik dari permasalahan menyusui.	34,35	33, 36	4	33,34,35 ,36
16	Menunjukkan perbandingan sosial yang membuka wawasan ibu dalam keadaan stres serta dukungan untuk maju.	38	37	2	37, 38
17	Persetujuan terhadap gagasan ibu.	-	40	1	40

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengukur apakah kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas dilakukan pada 30 responden ibu yang memiliki bayi usia 6 – 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Puring yang memiliki karakteristik responden dan

tempat penelitian yang hampir sama dengan wilayah kerja Puskesmas Kuwarasan.

Kuesioner pengumpulan data diujikan validitas dan reabilitas di Wilayah Kerja Puskesmas Puring. Validitas instrumen adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang harus diukur (Arikunto, 2006). Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment* (Aziz, 2007).

Hasil perhitungan, dikatakan valid jika didapat nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen dikatakan valid.

2. Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2005). Uji reabilitas dilakukan dengan pengujian *reabilitas internal consistency* yang dilakukan dengan cara mencobakan instrumen satu kali. Menurut Aziz (2007) uji reabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini peneliti menentukan masalah penelitian dan melakukan konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan judul penelitian. Kemudian peneliti mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan

pengkajian data di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dan Puskesmas Kuwarasan. Kemudian menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan data

- a. Mengurus surat ijin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- b. Mengurus surat ijin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.
- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Puring.
- d. Melakukan penelitian di Puskesmas Kuwarasan, dengan memberikan kuesioner kepada responden yang datang ke Puskesmas.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, peneliti menyusun laporan penelitian dan kesimpulan. Kegiatan selanjutnya peneliti melakukan perbaikan terhadap laporan penelitian dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait

4. Penarikan Kesimpulan

Terakhir setelah tabulasi data telah selesai dilaksanakan dan sudah diolah, maka peneliti dapat menarik kesimpulannya.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Kegiatan dalam proses pengolahan data adalah memeriksa data, memberikan kode dan penyusunan data (Budiarto, 2012). Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Memeriksa Data (Editing)

Editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register. Data yang terkumpul kemudian dilakukan pemeriksaan kesesuaian data, kelengkapan data dan keakuratan data, dan data yang tidak dibutuhkan tidak diambil.

b. Memberi Kode (*Coding*)

Memberi kode/ *coding* bertujuan untuk mempermudah pengolahan, sebaiknya semua variabel diberi kode terutama data klasifikasi sebagai berikut.

1) Pemberian ASI eksklusif

ASI eksklusif : Kode 1

Tidak ASI eksklusif : Kode 0

2) Jumlah anak :

1 anak : Kode 1

>2 anak : Kode 2

3) Pendidikan:

Rendah (<SMA/ SMK) : Kode 1

Tinggi (\geq SMA/ SMK) : Kode 2

4) Status pekerjaan

Tidak Bekerja : Kode 1

Bekerja : Kode 2

5) Penghasilan keluarga:

< Rp. 1.337.650,00 : Kode 1

\geq Rp. 1.337.650,00 : Kode 2

c. Skoring

Kriteria penilaian dukungan keluarga didasarkan pada perhitungan skala Likert sebagai berikut.

1) Jumlah skor terendah

$$\begin{aligned} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 1 \times 40 = 40 \quad (40/200 \times 100\% = 20\%) \end{aligned}$$

2) Jumlah skor tertinggi

$$\begin{aligned} &= \text{skor terendah} \times \text{jumlah pernyataan} \\ &= 5 \times 40 = 200 \quad (100) \end{aligned}$$

3) Range = skor tertinggi – skor terendah

$$= 100\% - 20\% = 80\%$$

4) Interval

$$\begin{aligned} &= \text{range} - \text{kategori} \\ &= 80\% / 2 = 40\% \end{aligned}$$

5) Kriteria penilaian

$$\begin{aligned} &= \text{skor tertinggi} - \text{interval} \\ &= 100\% - 40\% = 60\% \end{aligned}$$

a) Baik jika skor $\geq 60\%$

b) Kurang jika skor $< 60\%$

d. Transferring (Memindahkan Data)

Pada tahap transferring, data yang diperoleh yang telah dimasukkan ke dalam formulir pengumpulan data kemudian dimasukkan ke dalam master tabel.

e. Penyusunan Data (Tabulasi)

Penyusunan data dilakukan dalam bentuk penyusunan hasil peolehan data yang telah dikategorikan kemudian dimasukkan ke

dalam tabel pengumpulan data. Data dari tabel pengumpulan data tersebut dikoding sesuai ketentuan kemudian dimasukkan ke dalam master tabel.

2. Analisa Data

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2002), analisis data dibedakan menjadi 3 macam yakni: analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis multivariat. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian dengan menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran terhadap variabel yang diteliti yaitu gambaran dukungan keluarga dan pemberian ASI eksklusif. Pada analisis ini menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Soekidjo Notoatmodjo, 2005).

b. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan dengan tabulasi silang antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik disesuaikan dengan skala data yang ada. Uji statistik yang digunakan adalah uji Chi-Square karena skala pengukuran variabel adalah skala ordinal untuk variabel bebas. Syarat uji Chi Square adalah tidak ada sel yang nilai observed bernilai nol dan sel yang nilai expected (E) kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat dari uji Chi Square tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya yaitu :

1) Alternatif uji Chi Square untuk table 2 x 2 adalah uji Fisher.

- 2) Alternatif uji Chi Square untuk table 2 x k adalah uji Kolmogorovsmirnov.
- 3) Penggabungan sel adalah langkah alternatif uji Chi Square untuk table selain 2 x 2 dan 2 x k sehingga terbentuk suatu table B x K yang baru tersebut (Dahlan, 2008).

K. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Ethical Clearence

Penelitian ini mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

2. Perizinan

Perizinan penelitian pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dan Puskesmas Kuwarasan. Pengambilan data primer dilakukan setelah dinyatakan layak etik dan memperoleh izin dari Dinkes Kabupaten Kebumen, dan Puskesmas Kuwarasan.

3. Otonomi (Autonomy)

Prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir logis dan membuat keputusan sendiri. Responden berhak menolak atau menerima setelah mendapat penjelasan dari peneliti tanpa unsur paksaan dari siapapun.

4. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian dilakukan diartikan adil terhadap responden dengan menjunjung prinsip-prinsip moral, legal, dan kemanusiaan.

5. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti dalam pengambilan data tidak mencantumkan identitas subjek, tetapi menggunakan kode subjek sebagai keterangan.

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.